

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PUSAT PELATIHAN DAN PEMBINAAN**

**PEMAIN MUDA PENGCAH PSSI DI**

**SURABAYA**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas akhir (S-1)



Diajukan oleh :

**FINA WINDARTI**

0951010009

Dosen Pembimbing :

**LILY SYAHRIAL,ST,MT**

**IR.ERWIN DJUNI WINARTO,MT**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR**

**2013**

**TUGAS AKHIR**

**PUSAT PELATIHAN DAN PEMBINAAN**

**PEMAIN MUDA PENGCAH PSSI DI**

**SURABAYA**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**FINA WINDARTI**  
0951010009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal : 17 Juni 2013

Pembimbing Utama :

Penguji I :

Lily Syahril,ST.,MT.  
NIP. 19550908 199103 1 00 1

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT.  
NIP. 19621019 199403 1 00 1

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

Ir. Erwin Djuni Winarto,MT.  
NPT. 3 6506 99 0166 1

Ami Arfianti ST.,MT.  
NPT. 3 6911 97 0158 1

Penguji III

Dr.Ir. Pancawati Dewi,MT.  
NPT. 3 6705 94 0033 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)  
Tanggal : 06 Juli 2013

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.  
NIP. 19590729 198603 2 00 1



## **PUSAT PELATIHAN DAN PEMBINAAN PEMAIN MUDA PENGcab PSSI DI SURABAYA**

**FINA WINDARTI**

**LILY SYAHRIAL ST.,MT\***

**IR. ERWIN DJUNI W.,MT \***

### **ABSTRAK**

Di Surabaya belum terdapat sebuah pusat pelatihan dan pembinaan pemain muda yang berkelas internasional dan memadai. Dengan adanya Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya ini diharapkan kebutuhan pelatihan dan pembinaan atlet sepakbola akan terpenuhi dan mencetak bibit – bibit atlet sepakbola yang berkualitas dikancah nasional dan internasional.

Tujuan dirancangnya Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI di Surabaya ini untuk memberikan solusi terbaik untuk fasilitas atlet yang lebih lengkap sesuai kebutuhan para atlet. Sehingga program latihan bisa berjalan dengan bagaimana mestinya sesuai standard yang diberlakukan untuk pembinaan pemain muda.

Atlet sepakbola merupakan unsur pembentuk terpenting, oleh sebab itu sifat dan karakteristik atlet menjadi pedoman dalam rancangan ini. Tema diambil dengan ide awal mencari hal yang terkait dengan karakter seorang atlet, maka diambil tema yaitu “Movement” karena dalam karakter dari seorang atlet yaitu pergerakan di dalam menyerang atau bertahan bermain sepakbola. Tema rancangan menggunakan pendekatan rancang Arsitektur Modern dengan metoda *Combined Methapore* (Anthony C. Antoniades).

Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI di Surabaya massa bangunan “tatanan massa” yang memiliki 6 massa, yaitu fasilitas semi stadion, fasilitas kantor pengelola, fasilitas pendidikan, fasilitas asrama, fasilitas latihan indoor dan musholla. Menggunakan warna-warna dominan putih untuk formal dan ketenangan kegiatan latihan.

**Kata Kunci :Surabaya,Fasilitas atlet, Pemain muda**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan hidayah serta karunia-NYA telah membekali penulis dengan kesehatan, kesabaran dan ketekunan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini merupakan satu kewajiban yang harus ditempuh untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya untuk melanjutkan ke tahap akhir.

Dalam penulisan laporan ini penulis telah berusaha segenap hati, pikiran dan kemampuan yang ada untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Apabila masih ada kekurangannya tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, adalah merupakan suatu kebanggaan bila ada kritik maupun saran yang ditujukan kepada penulis, karena kritik maupun saran yang baik merupakan bekal untuk menuju kesempurnaan.

Pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- 1) Yang Terhormat Dekan FTSP, Ir. Niniek Ratni Jar., M.Kes.
- 2) Dr.Ir.Pancawati Dewi, M.T selaku Kaprodi Teknik Arsitektur.
- 3) Dyan Agustin S.T, M.T selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir.
- 4) Ir. Eva Elviana, M.T selaku Dosen Mata Kuliah Seminar.
- 5) Liliy Syahrial S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing I
- 6) Ir. Erwin Djuni, M.T selaku Dosen Pembimbing II.
- 7) Ir. Syaifuddin Zuhri M.T, Dr. Ir. Pancawati Dewi. M.T dan Ami Arfianti, ST.,MT selaku Tim Penguji.
- 8) Dosen-dosen Teknik Arsitektur UPN, yang telah banyak membantu selama kuliah hingga terselesainya Tugas Akhir saya.
- 9) Kedua orang tua saya dan kakak saya Fandy Setiawan yang telah membantu memberikan dukungan moral, spiritual, dan sokongan dananya selama kuliah hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

- 10) Kepada pengurus Pengcab PSSI di Surabaya dan pengurus Persebaya Surabaya 1927 yang telah membantu saya memberikan data – data yang saya butuhkan dalam penyelesaian Tugas akhir ini serta sering memberikan tiket gratis nonton pertandingan Persebaya Surabaya 1927.
- 11) Spesial kepada Pak Noer Hadi, Pak Budi, Pak Pangat, Pak Agus, Pak Edi, Pak Ibnu selaku pengurus Persebaya Surabaya 1927, terima kasih atas bimbingan dan tali persaudaraannya selama saya studi di Persebaya Surabaya 1927.
- 12) Spesial kepada Pemain – Pemain Persebaya Surabaya 1927 Dedi Iman, Aulia Ardly, Ryan Wahyu, Fastabiqul Khoirot, Andik Vermansyah, Aditya, Sahlan. Terima kasih atas dukungannya selama ini untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini, Satu Nyali “WANI”.
- 13) Teman-teman wartawan dan fotografer Persebaya 1927 terutama Mas Dedi, terima kasih atas dukungan kalian untuk bisa menyelesaikan Tugas akhir ini.
- 14) Teman – teman seperjuangan Tugas Akhir Arsitektur angkatan 2009 : (orang terlanjur cool ) = mulai dari Wahyudi, Maulana Malik, Dani Dwi S, M. Fauzi, Fahmi Alief, M. Nidhom, Syaifuddin, serta Kakak angkatan 1997 Mas Moni dan mas Feri, dan tak lupa juga sahabat wanita saya arsitektur angkatan 2009 FERIA Etika, Diah Sekar Sari, Evana Soraya Mbak Darita. Terima kasih atas semuanya “Kalian Luar Biasa” dan dik-adik angkatan 2010, 2011, 2012 thax you all.
- 15) Kantin FTSP, terima kasih makanannya semua yang enak-enak dan maknys.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, 25 Juni 2013

**Fina Windarti**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Tujuan dan Sasaran Perancangan .....	6
1.3.Batasan dan Asumsi .....	7
1.4.Tahapan Perancangan .....	9
1.5.Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN .....	12
2.1 Tinjauan Umum .....	12
2.1.1. Pengertian Judul .....	12
2.1.2. Studi Literatur .....	13
2.1.3. Studi Kasus .....	49
2.1.3.1. Asrama Persebaya Surabaya .....	49
2.1.3.2. UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur .....	58
2.1.4 Analisa Hasil Studi .....	64
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan .....	66
2.2.1. Penekanan Perancangan .....	66
2.2.2. Lingkup Pelayanan .....	66
2.2.3. Aktifitas Kebutuhan ruang .....	67
2.2.4. Perhitungan luasan ruang .....	71

2.2.5. Program Ruang .....	77
2.3. Kesimpulan .....	80
 BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN .....	82
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi .....	82
3.1.1. Kriteria .....	82
3.2. Penetapan Lokasi .....	84
3.3. Kondisi Fisik lokasi .....	87
3.3.1. Existing Site .....	87
3.3.2. Aksesibilitas .....	87
3.3.3 Potensi Lingkungan Sekitar .....	88
3.3.4 Infra Struktur Kota .....	89
3.3.5 Peraturan Wilayah Setempat .....	89
 BAB IV ANALISA PERANCANGAN .....	91
4.1. Analisa Site .....	91
4.1.1 Analisa Aksebilitas .....	91
4.1.2 Analisa Iklim .....	93
4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar .....	95
4.1.4 Analisa Zonning .....	96
4.2. Analisa Ruang .....	97
4.2.1 Organisasi Ruang .....	97
4.2.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi .....	94
4.2.3 Diagram Abstrak .....	100
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan .....	100
4.3.1 Analisa Bentuk Massa Bangunan .....	100
4.3.2 Analisa Tampilan .....	102
 BAB V KONSEP PERANCANGAN .....	103
 5.1. Tema Rancangan .....	103
5.1.1. Pendekatan .....	103

5.1.1.1. Fakta .....	103
5.1.1.2. Fakta .....	103
5.1.1.3. Issue .....	104
5.1.1.4. Goal .....	104
5.1.1.5. <i>Performance requearment</i> .....	104
5.1.2. Penentuan Tema Rancangan .....	105
5.2.2. Konsep Tampilan .....	107
5.2.2.1. Teori Metafora .....	107
5.2.2.2. Arsitektur Modern .....	108
5.2.3. Konsep Zoning .....	110
5.2.4. Konsep Ruang Luar .....	111
5.2.5. Konsep Ruang Dalam (Interior) .....	112
5.2.6. Konsep Struktur dan Material .....	114
5.2.7. Konsep Utilitas .....	114
5.2.7.1. Konsep Penyediaan Air Bersih .....	114
5.2.7.2. Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran .....	115
5.2.7.3. Konsep Pembuangan Air Hujan .....	116
5.2.8. Konsep Mekanikal Elektrikal .....	116
5.2.8.1. Konsep Penghawaan .....	116
5.2.8.2. Konsep Pencahayaan .....	116
5.2.8.3. Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran .....	117
5.2.8.4. Konsep Jaringan Listrik dan Genset .....	118
5.2.8.5. Konsep Instalasi Penangkal .....	119
 BAB VI APLIKASI PERANCANGAN .....	 121
6.1 Aplikasi Bentuk .....	121
6.2. Aplikasi Tampilan .....	122
6.3. Aplikasi Sirkulasi .....	124
6.4. Aplikasi Ruang Luar .....	125
6.5. Aplikasi Zoning .....	125
6.6. Aplikasi Orientasi Bangunan .....	126



6.7. Aplikasi Struktur dan Material .....	127
6.8. Aplikasi Ruang Dalam .....	128
DAFTAR PUSTAKA .....	129
LAMPIRAN .....	130

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data klub yang di kelola Pengcab PSSI di Surabaya .....	2
Tabel 1.2 Lapangan yang digunakan klub Pengcab PSSI di Surabaya .....	3
Tabel 2.1. Lapangan latihan klub internal Pengcab PSSI di Surabaya .....	21
Tabel 2.2. Struktur Kurikulum SMP/MTS .....	22
Tabel 2.3. Struktur Kurikulum SMA/MAN kelas X .....	25
Tabel 2.4. Struktur Kurikulum SMA/MAN kelas XI dan XII Program IPS .	26
Tabel 2.5. Karakteristik kelompok umur .....	29
Tabel 2.6. Frekuensi latihan fisik sesuai kelompok umur .....	31
Tabel 2.7. Frekuensi latihan teknik sesuai kelompok umur .....	32
Tabel 2.8. Frekuensi latihan taktik sesuai kelompok umur .....	33
Tabel 2.9. Frekuensi latihan jiwa kebersamaan (pychososial) .....	34
Tabel 2.10. Rancangan latihan U13 .....	35
Tabel 2.11. Rancangan latihan U14 .....	36
Tabel 2.12. Rancangan latihan U15 .....	37
Tabel 2.13. Rancangan latihan U16 .....	38
Tabel 2.14. Rancangan latihan U17 .....	39
Tabel 2.15. Rancangan latihan U18 .....	40
Tabel 2.16. Rancangan Jadwal latihan perminggu .....	41
Tabel 2.17. Struktur program latihan U13 – U14 .....	42
Tabel 2.18. Struktur program latihan U15 – U20 .....	43
Tabel 2.19. Tabel jadwal latihan kegiatan tingkat SMP .....	46
Tabel 2.20. Tabel Jadwal kegiatan .....	47
Tabel 2.21. Jadwal kegiatan SMANOR .....	59
Tabel 2.22. Analisa hasil studi .....	64
Tabel 2.23. Aktifitas kebutuhan ruang .....	67
Tabel 2.24. Perhitungan fasilitas latihan .....	71
Tabel 2.25. Perhitungan fasilitas hunian siswa .....	73
Tabel 2.26. Perhitungan fasilitas pendidikan .....	74
Tabel 2.27. Perhitungan fasilitas kantor .....	75

Tabel 2.28. Perhitungan fasilitas servis .....	75
Tabel 2.29. Perhitungan fasilitas tambahan .....	76
Tabel 2.30. Zona Pembagian program ruang .....	77
Tabel 4.1. Analisa ME & SE .....	110

<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Urutan tahapan perancangan .....	9
Gambar 2.1. Standard lapangan FIFA .....	13
Gambar 2.2. Tiang Gawang .....	17
Gambar 2.3. Standar lapangan futsal .....	18
Gambar 2.4. Tribun .....	48
Gambar 2.5. Tribun VIP .....	48
Gambar 2.6. Lokasi Wisma Persebaya Surabaya .....	49
Gambar 2.7. Asrama Persebaya Surabaya Gedung Lama .....	50
Gambar 2.8. Kamar pemain pembinaan persebaya .....	51
Gambar 2.9. Tempat parkir asrama senior pengurus persebaya .....	52
Gambar 2.10. Lobi Asrama baru .....	52
Gambar 2.11. Ruang ketua .....	52
Gambar 2.12. Ruang sekretaris .....	53
Gambar 2.13. Ruang bendahara .....	53
Gambar 2.14. Ruang sekretariat besar .....	53
Gambar 2.15. Ruang komisi disiplin .....	54
Gambar 2.16. Ruang bidang organisasi .....	54
Gambar 2.17. Tempat tidur pemain persebaya Surabaya 1927 .....	55
Gambar 2.18. Tempat makan bersama pemain .....	55
Gambar 2.19. Tampak depan wisma baru .....	56
Gambar 2.20. Tata letak massa wisma persebaya .....	57
Gambar 2.21. Lapangan Tambak sari .....	58
Gambar 2.22. Pola tata letak massa UPT SMANOR Jatim .....	61
Gambar 2.23. Bentuk tampilan UPT SMANOR Jatim .....	61
Gambar 2.24. Interior ruang tata usaha .....	62
Gambar 2.25. Interior ruang kelas .....	62
Gambar 2.26. Interior Lab IPA .....	62
Gambar 2.27. Interior asrama .....	63
Gambar 2.28. Interior latihan Judo,Gulat,Karate,Pencak silat .....	63
Gambar 2.29. Fitnes center .....	63

Gambar 2.30. Lapangan volley pantai .....	63
Gambar 2.31. Latihan sepatu roda .....	64
Gambar 2.32. Hall sepak takraw .....	64
Gambar 2.33. Lapangan tenis .....	64
Gambar 3.1. Peta Surabaya .....	83
Gambar 3.2. Lokasi site .....	84
Gambar 3.3. Bentuk site .....	85
Gambar 3.4. Lokasi site .....	88
Gambar 4.1. Analisa site .....	91
Gambar 4.2. Analisa iklim .....	93
Gambar 4.3. Analisa jalur kereta api .....	95
Gambar 4.4. Analisa zoning .....	96
Gambar 4.5. Tataan massa .....	97
Gambar 4.6. Hubungan antar tempat latihan .....	98
Gambar 4.7. Hubungan antar massa semi stadion .....	98
Gambar 4.8. Hubungan antar massa kantor pengelola .....	99
Gambar 4.9. Cluster atlet .....	99
Gambar 4.10. Diagram block massa .....	100
Gambar 4.11. Bentuk massa .....	101
Gambar 4.12. Gambar bangunan atraktif .....	102
Gambar 5.1. Tataan massa .....	106
Gambar 5.2. Bentuk stadion .....	108
Gambar 5.3. Ide bentuk geometri .....	109
Gambar 5.4. Ide tataan massa .....	109
Gambar 5.5. Konsep zoning .....	111
Gambar 5.6. Gathering space .....	111
Gambar 5.7. Sketsa Rencana ruang interior kelas .....	112
Gambar 5.8. Sketsa rencana fasilitas hunian atlet .....	113
Gambar 5.9. Sketsa konsep sistem air bersih .....	115
Gambar 5.10. Skema air kotor dan kotoran .....	115
Gambar 5.11. Sun shading pada bangunan .....	117

Gambar 5.12. Konsep sirkulasi service pada bangunan .....	118
Gambar 5.13. Konsep ruang genset .....	119
Gambar 5.14. Sketsa konsep penangkal petir jenis ufo .....	120
Gambar 6.1. Transformasi ide bentuk .....	120
Gambar 6.2. Tampilan semi stadion .....	121
Gambar 6.3 Jalur sirkulasi .....	122
Gambar 6.4. Elemen ruang luar air mancur .....	123
Gambar 6.5. Konsep zonning .....	124
Gambar 6.6. Organisasi lapangan .....	124
Gambar 6.7. Rangka trusses .....	125
Gambar 6.8. Dilatasi pada asrama .....	125
Gambar 6.9. Aplikasi ruang dalam .....	126



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sepak bola merupakan salah satu olah raga yang paling populer saat ini, yang semakin tahun begitu pesat perkembangannya. Mulai anak – anak, remaja, dewasa sampai orang lanjut usiapun mulai menyukai sepak bola. Beberapa negara di dunia dalam membentuk pemain - pemain sepak bola dilakukan sejak dini atau pada usia anak – anak, dengan mendirikan *camp – camp* atau pusat – pusat pelatihan sepak bola.

Untuk meningkatkan persepakbolaan nasional kita, dibutuhkan pemain yang bertaraf Internasional secara teknik, teori, mental, dan fisik. Untuk mencapai itu diperlukan pembinaan dan pelatihan pemain sejak usia dini. Negara – Negara di Eropa seperti Inggris Belanda misalnya memiliki sekolah – sekolah sepak bola yang dikelola secara professional, sejak usia dini pemain – pemain muda telah diberikan teknik, teori sepakbola yang benar, mereka telah dipersiapkan menjadi pemain – pemain sepakbola yang professional. Sangat penting adanya suatu akademi sepakbola di Indonesia yang dikelola dengan baik, yang di dalamnya membimbing dan mengajarkan ilmu sepakbola untuk anak – anak usia muda sebagai persiapan menjadi pemain sepakbola yang professional.

Undang-undang Republika Indonesia No. 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) dalam sub bidang Pemuda dan Olahraga menyebutkan bahwa perlu diadakannya usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi, yang harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga – lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan demi tercapainya sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat internasional. Dari dasar hukum tersebut di atas bisa disimpulkan bahwa diperlukan suatu wadah untuk menggembleng bibit-bibit potensial dan meningkatkan prestasi-prestasi di bidang olahraga dengan sistem yang baik dan terarah, dan salah satunya adalah olahraga sepakbola. Bahkan pada tahun 1981 PSSI mengeluarkan program PPSN (Pola

Pembinaan Sepakbola Nasional), dari dasar hukum tersebut di atas yang bertujuan untuk memberikan dasar pembinaan secara pasti, yaitu menggembleng bibit unggul dan pembinaan desentralisasi. Hal ini dimaksudkan untuk mencari bibit-bibit potensial dari daerah dan diharapkan agar mereka juga memiliki kesempatan untuk berlatih dengan sistematis, menjadi pemain yang handal, meningkatkan prestasi-prestasi di bidang olahraga dan akademik dengan sistem yang baik dan terarah, serta mampu berlaga bersama tim nasional di kancah internasional. Dengan membuat sebuah konsep bangunan pembinaan sepakbola dan dilengkapi sekolah dengan system pengajaran yang modern yaitu sekolah formal yang berada dibawah naungan dengan pengelola Pengcab PSSI Surabaya. Dengan tujuan mendapatkan bibit – bibit atlet sepakbola yang bagus untuk regenerasi pemain Persebaya Surabaya 1927 melalui klub – klub anggota Pengcab PSSI Surabaya sebagai calon siswa pelatihan dan pembinaan Pengcab PSSI Surabaya. Setiap 30 klub anggota Pengcab PSSI mengeluarkan calon – calon atlet yang akan masuk menjadi siswa pelatihan dan pembinaan Pengcab PSSI Surabaya ini melalui seleksi. Di dalam wadah inilah siswa dibina dan di didik menjadi atlet sepakbola yang dapat berkiprah di dunia persepakbolaan Indonesia melalui kompetisi klub yang dikelola Pengcab PSSI yang diadakan PSSI pusat sesuai kompetisi umur, dengan tujuan melatih siswa dalam pengalaman jam terbang mereka dalam bermain sepakbola.

Tabel 1.1 Data klub yang dikelola Pengcab PSSI Surabaya yang berlaga di Liga Resmi PSSI

No.	Nama Klub	Kelas Kompetisi	Kelompok Umur
1.	Persebaya Surabaya 1927	Profesional di IPL	Senior (17 - )
2.	Surabaya Muda (SM)	Divisi 1 di IPL	17 – 21 tahun
3.	Bajol Ijo	Divisi 3 di IPL	15 – 17 tahun

(Sumber : Data pengurus Persebaya Surabaya)

Tabel 1.2 Lapangan yang digunakan Klub Pengcab PSSI Surabaya

No.	Nama Klub	Lapangan. Kompetisi	Lapangan Latihan
1.	Persebaya Surabaya 1927	Gelora 10 November dan Stadion Bung Tomo	Gelora 10 November dan Lap. Karang Gayam
2.	Surabaya Muda (SM)	Gelora 10 November	Lap. Karang Gayam
3.	Bajol Ijo	Gelora 10 November	Lap. Karang Gayam

(Sumber : Data pengurus Persebaya Surabaya)

Persebaya Surabaya adalah sebuah klub sepak bola hasil sebuah produk dari Pengcab PSSI Surabaya. Persebaya merupakan program klub yang dimiliki Pengcab PSSI Surabaya. Sehingga Persebaya bukan milik sendiri atau aset sebuah pemilik perseorangan, tetapi milik Pengcab PSSI Surabaya. Oleh karena itu regenerasi Persebaya Surabaya di ambil oleh klub – klub internal yang di kelola Pengcab PSSI Surabaya yang berkompetisi di liga amatir di Pengcab PSSI Surabaya. Pada tabel 1.1 merupakan daftar klub yang dikelola Pengcab PSSI Surabaya yang berlaga di liga resmi milik PSSI Pusat yang berkompetisi di *Indonesia Primer League*. Klub – klub pada tabel tersebut untuk materi pemainnya di ambil dari pemain yang ikut bermain di klub internal Pengcab PSSI Surabaya melalui seleksi pemain. Klub internal yang berlaga di liga amatir Pengcab PSSI Surabaya tahun 2011 terdapat 30 klub yang terdapat (di lampiran 1.1).

Persebaya sebagai klub yang berlaga di kelas profesional seharusnya kebanggaan kota Surabaya, diharapkan kembali ke masa kejayaannya sebagai tim klasik sarat gelar juara. Pada kompetisi Perserikatan Persebaya 1927 sering mendapatkan gelar juara. Data deretan prestasi Persebaya 1927 juga tercantum pada (lampiran 1.2). Selain itu di masa lalu Persebaya banyak memasok pemain untuk memperkuat timnas senior. "Setelah Bejo Sugiantoro, tidak ada lagi pemain Persebaya yang dipanggil memperkuat timnas. Kenapa bisa terjadi, karena Persebaya sekarang ini lebih mementingkan prestasi dari pada pembinaan," tutur

Ferry di Jakarta, Kamis (8/9). Untuk mewujudkan dan mempertahankan prestasi dan predikat yang dimiliki Persebaya tersebut. Klub ini membutuhkan regenerasi pemain, dalam artian adanya suatu pembinaan bagi pemain – pemain muda Persebaya, karena merekalah yang nantinya menggantikan senior – senior mereka untuk membela Persebaya. Dengan mewujudkan atlet/siswa yang berkualitas secara akademik ataupun bidang olahraga. (sumber: [www. The Official Website of Persebaya Surabaya.com](http://www.TheOfficialWebsiteofPersebayaSurabaya.com)).

Pembinaan yang dimiliki Persebaya Surabaya yaitu tim senior yang berkompetisi di kelas profesional liga Primer Indonesia dengan nama binaan Persebaya Surabaya 1927 serta umur 21 tahun dengan nama binaan Surabaya Muda berkompetisi pada Divisi 1 *Indonesia Primer League* dan kompetisi usia 17 tahun yaitu dengan nama binaan Bajol ijo berkompetisi pada Divisi 3 Liga Primer Indonesia yang mempunyai asrama yang berlokasi di Jl. Karang Gayam No. 1. Persebaya Surabaya tidak memiliki pembinaan pada usia dibawah 17 tahun.

Pendidikan akademik bagi pemain-pemain sepak bola junior usia belajar di Persebaya yang tersebar di berbagai sekolah, menjadikan kurang efektif dalam usaha pelatihan dan pembinaan. Seorang olahragawan harus rutin mengikuti pelatihan, terutama jika mendekati jadwal kompetisi yang tak jarang harus bentrok dengan jadwal sekolah. Sedangkan setiap sekolah pasti memiliki sistem pengajaran dan juga fleksibilitas perijinan yang berbeda-beda. Hal inilah yang terkadang cukup membuat kesulitan dalam menyatukan tim, dan juga dalam mengontrol perkembangan pendidikan pemain.

Proyek ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemain bagi Persebaya dengan merencanakan sebuah bangunan Pembinaan Usia Dini Pengcab PSSI Surabaya. Dengan tujuan mendidik, melatih, membimbing anak – anak yang mempunyai bakat istimewa di bidang olahraga yaitu sepakbola. Sehingga regenerasi pemain di Persebaya tetap berjalan dengan baik secara akademik dan pembinaan pemain sebagai atlet sepakbola serta bisa mengirimkan calon – calon siswa/atlet ini untuk membela Timnas Indonesia di kancah persepakbolaan

internasional. Terdapat beberapa kompetisi menurut data Pengcab PSSI Surabaya terdapat pada lampiran 1.3 merupakan kompetisi untuk usia dini. Kompetisi ini merupakan barometer untuk mendidik dan melatih atlet untuk berpengalaman merasakan kompetisi dan pengalaman bermain sepakbola.

Dari beberapa hal tersebut di atas agar pendidikan formal dan pelatihan serta pembinaan olah raga sepakbola dapat berjalan dengan maksimal, dimana para pemain muda Pengcab PSSI Surabaya dapat memiliki prestasi yang mengagumkan baik dalam bidang olah raga sepak bola maupun akademik di sekolah, maka diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasi kegiatan-kegiatan tersebut, secara berjenjang, terarah dan sistematis. Pada proyek ini kelompok umur yang akan di wadahi ada kelompok umur U13 – U18. Sehingga mencakup tingkat pendidikan yaitu SMP dan SMA yang akan di didik, dilatih dan dibina sejak dini, sebagai usaha pembibitan pemain sepak bola Pengcab PSSI Surabaya yang potensial. Karena pada usia ini sudah tergolong tingkat mahir dan tidak mengkhawatirkan untuk di lepas hidup di sebuah asrama dan jauh keluarga. Dasar pembentukan pembinaan kelompok umur diatas atas dasar PSSI pusat menugaskan Direktur Pembinaan Usia Muda PSSI yaitu Timo Scheunemann dengan membina kelompok pembinaan usia U12,U-15, U-17, U-19, U-20 untuk mewakili Timnas berkompetisi di laga Internasional sesuai penggolongan kelompok umur tersebut. Sehingga sarana pembinaan ini dirancang untuk memenuhi tujuan tersebut. Dalam pembinaan ini, tujuan utamanya adalah untuk mencetak para pemain sepakbola yang terlatih secara teknis, dan juga memiliki nilai – nilai atau kualitas maupun rohani ataupun profesi yang fokus pada bidang sepak bola serta diiringi prestasi akademik yang baik di jenjang pendidikannya dengan konsep sekolah formal. Sehingga kedepannya kualitas atlet sepakbola semakin baik dengan adanya proyek ini. Karena pendidikan merupakan bekal untuk mereka di dunia kerja setelah memutuskan untuk berhenti sebagai atlet sepakbola.

## **1.2. Tujuan Dan Sasaran Perancangan**

Tujuan dirancangnya Pusat Pelatihan dan Pembinaan Usia Dini Pengcab PSSI Surabaya antara lain:

### **➤ Tujuan**

- 1) Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang teknik – teknik dasar bermain sepakbola yang baik dan benar untuk kemajuan sepakbola di Indonesia
- 2) Melengkapi para siswa dengan pengetahuan umum yang diberikan pada sekolah formal yang akan siswa jalani.
- 3) Mendatangkan instruktur/pelatih tingkat UEFA agar mampu menciptakan pemian handal.
- 4) Bagaimana merancang bangunan sesuai literatur dan studi kasus bangunan yang sudah ada untuk menampung kebutuhan akan pelatihan dan pembinaan olahraga sepakbola berdasarkan kurikulum pembinaan pemain sepakbola yang di gagas PSSI pusat. .

### **➤ Sasaran**

- 1) Sasaran fungsi yaitu sarana untuk mengasah keterampilan bersepakbola tanpa melupakan pentingnya pendidikan umum dari SMP dan SMA .Serta pembinaan mental pemain sehingga dapat memberikan perkembangan yang positif bagi persepakbolaan Indonesia.
- 2) Sasaran pemakai para siswa/atlet laki – laki umur kelompok umur U13 – U18 dan staff pengurus dapat dikategorikan sebagai akademi, pelatih, petugas administrasi, pengurus akademi dll.
- 3) Sasaran bentuk dapat mencerminkan suatu karya arsitektur yang sesuai dengan fungsinya yaitu sebuah pembinaan sepakbola, tidak lupa memperhatikan interaksinya dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya.
- 4) Mewadahi serta memberikan fasilitas ruang pendidikan sekolah yang berisi tentang pendidikan olahraga sepak bola.



- 5) Merancang fasilitas pendidikan sekolah sepakbola guna melengkapi bangunan – bangunan atau fasilitas – fasilitas yang telah ada.

### **1.3. Batasan Dan Asumsi**

Batasan yang digunakan dalam perencanaan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI di Surabaya ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dan perancangan proyek lebih dititik beratkan pada perancangan arsitektural. Pembahasan pada aspek arsitektural yaitu penataan massa, kesatuan bentuk, dan tampilan bangunan lebih ditekankan, sehingga menarik perhatian pengunjung serta memberikan kenyamanan bagi mereka yang beraktivitas di dalamnya.
- 2) Perancangan proyek ini disesuaikan dengan Master Plan dan RDTRK yaitu lokasi tapak ini memang diperuntukkan sebagai fasilitas pendidikan.
- 3) Batasan objek perancangan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya diperuntukkan bagi para calon siswa/ atlet Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya dengan kelompok umur KU13 – KU18 dengan tingkatan pendidikan SMP dan SMA. Dengan rancangan bangunan yang difokuskan *modern desain* dan penataan tapak yang dianggap peranan penting dan berpengaruh dalam tujuan proyek.
- 4) Program kebutuhan ruang dan kapasitas ditentukan berdasarkan analisa atau studi banding dengan proyek – proyek sejenis yang sudah ada, dengan mempertimbangkan juga kurikulum pembinaan dari PSSI pusat untuk menyesuaikan standard pelatihan untuk mencapai tujuan yang baik.
- 5) Menciptakan sebuah rancangan yang dapat berkompetisi dalam memaksimalkan potensi bibit pemain sepak bola yang ada dengan mendesain sebuah sarana pembinaan atlet dengan fokus fasilitas pelatihan atlet sepakbola secara lengkap. Dengan demikian diharapkan agar menciptakan pemain – pemain yang berkualitas tidak saja secara teknis namun juga secara akademik yang akhirnya dapat mengangkat prestasi persepak bolaan Persebaya Surabaya & Pengcab PSSI Surabaya.

6) Batasan dan ruang lingkup dalam perencanaan ini adalah untuk merancang Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya meliputi :

- Fasilitas pendidikan yaitu *class room*, LAB IPA, LAB Bahasa, LAB Komputer.
- Asrama siswa/atlet yaitu kamar – kamar siswa/atlet Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya.
- Fasilitas latihan (lapangan futsal indoor, lapangan sepakbola khusus latihan, lapangan sepakbola khusus pertandingan, kolam renang, jogging track, Fitness Center).
- Fasilitas medis Ruang paramedis, ruang dokter, ruang fisioterapi, kolam perawatan, ruang masage.
- Fasilitas Kantor pengurus Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya.
- Musholla

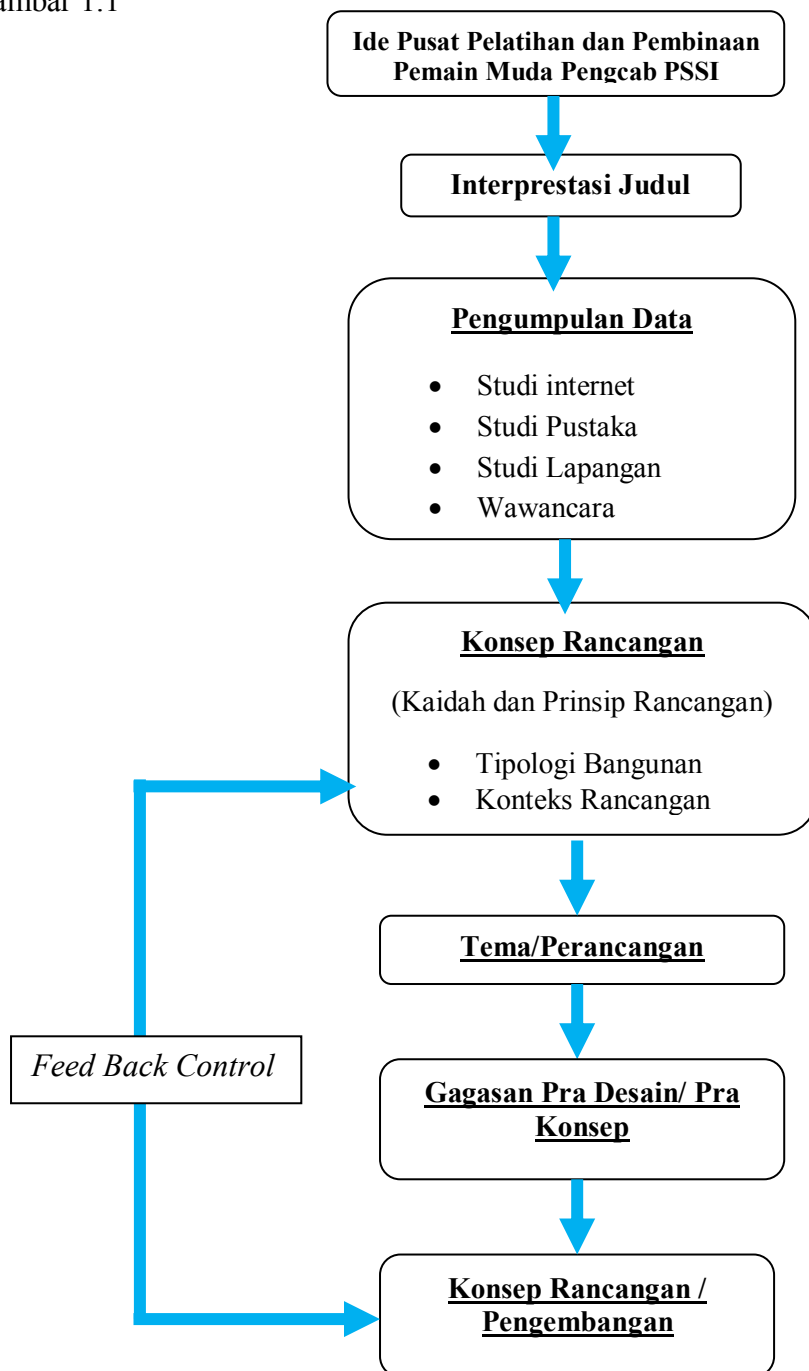
Asumsi dalam perancangan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI di Surabaya ini adalah :

- 1) Kondisi lahan masih kosong dan siap bangun.
- 2) Perancangan ini sendiri merupakan gabungan dari pendidikan, dan pembinaan kepelatihan olahraga dalam bidang sepak bola dengan hak kepemilikan bangunan Pengcab PSSI Surabaya milik pemerintah.
- 3) Kegiatan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya aktif pada hari Senin – Sabtu 05.00 s/d 20.00 WIB dan minggu hanya terdapat program latihan dan pertandingan saja karena sekolah libur.
- 4) Asumsi siswa yang belajar di Pusat Pelatihan dan Pembinaan Pemain Muda Pengcab PSSI Surabaya adalah :
  - Siswa/ atlet KU 13 sejumlah 25 orang
  - Siswa/atlet KU 14 sejumlah 25 orang
  - Siswa/atlet KU 15 sejumlah 25 orang
  - Siswa/atlet KU 16 sejumlah 25 orang

- Siswa/atlet KU 17 sejumlah 25 orang
- Siswa/atlet KU 18 sejumlah 25 orang
- Sehingga total jumlah siswa sebanyak 150 orang.

#### 1.4. Tahapan Perancangan

Berikut ini diagram laporan dalam perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Skema urutan tahapan perancangan  
Sumber : Azas – azas dan Metode Perancangan

Sebelum memulai sebuah proses perancangan dan pembangunan, di butuhkan sebuah laporan yang tersusun atas kerangka-kerangka tahapan perancangan, selain itu diperlukan data pendukung, literatur untuk mendukung proses perancangan dan perencanaan laporan ini.

Tahapan-tahapan dalam perancangan sebagai berikut:

Diawali dengan menginterpretasi judul objek rancangan dengan latar belakang, kemudian dilakukan pengumpulan data langsung dari lapangan maupun dari literatur, buku, majalah, internet, serta menyesuaikan peraturan pemerintah. Selain itu juga melakukan studi banding atau studi kasus, yang dilengkapi dengan wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dari hasil kumpulan data kompilasi dan analisa tersebut kemudian digabungkan dengan kajian teori serta prinsip-prinsip dan azas metode perancangan sehingga terbentuk tema dan konsep yang mengawali ide dasar bentuk bangunan. Kemudian melakukan *feed back control* terhadap prinsip desain dan aturan perancangan, serta kesesuaian konsep dengan apa yang sudah diharapkan. Dan setelah itu membuat gagasan pra desain hingga pada proses akhir yaitu hasil dari rancangan.

### **1.5. Sistematika Laporan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan,** Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika, pembahasan danalur pikir.

**BAB II Tinjauan Obyek Perancangan,** Berisikan penjelasan obyek perencanaan mengenai persepakhbolaan Indonesia, baik dari hasil survey maupun literatur yang ada, dan tinjauan mengenai studi banding.

**BAB III Tinjauan Lokasi,** Berisikan tinjauan mengenai Lokasi yang akan digunakan sebagai perancangan pembangunan Pusat Pelatihan dan Pembinaan Usia Muda Pengcab PSSI di Surabaya.

**BAB IV Analisa Perancangan,** Berisikan analisa tentang pendekatan-pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan program perencanaan dan perancangan dari sebuah pusat pelatihan dan pembinaan, penjelasan mengenai analisa aksesibilitas, analisa iklim, analisa lingkungan sekitar, analisa zoning, analisa ruang, analisa bentuk dan tampilan.

**BAB V Konsep Perancangan,** Berisikan analisa tentang bagaimana konsep merancang yang meliputi tema rancang,pendekatan yang dipakai,konsep tatanan massa,konsep bentuk dan tampilan.

**BAB VI Aplikasi Rancang,** Berisikan analisa tentang bagaimana konsep yang di rancang dijadikan aplikasi gambar 2D dan 3D.